TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v6i2.8788

PENDEKATAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA BELAJAR SISWA

Islamic Educational Psychology Approach in Addressing Students' Learning Problems

Meissara Putri Andannari Wauran & Siti Rolhimah
Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
meissarawauran@gmail.com; sitirohimahalfirdaus62@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 1, 2025	Dec 24, 2025	Jan 5, 2026	Jan 10, 2026

Abstract

Students' learning problems are a complex phenomenon encompassing cognitive, affective, and spiritual dimensions, whereas conventional educational psychology approaches tend to emphasize cognitive and behavioral aspects, resulting in suboptimal integration of value-based and spiritual dimensions. This article aims to analyze the role of the Islamic Educational Psychology approach in addressing students' learning problems through the integration of psychological, pedagogical, and Islamic value dimensions. The study employed a qualitative method with a systematic literature review approach of primary sources, including reputable journal articles, academic books, and scholarly works relevant to Islamic Educational Psychology. Data analysis techniques involved data reduction, thematic categorization, and conceptual synthesis. The findings indicate that the Islamic Educational Psychology approach can provide comprehensive solutions to students' learning problems by strengthening intrinsic motivation, developing spiritual intelligence, cultivating moral character, and fostering humanistic educational relationships between educators and students. The study concludes that the

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Islamic Educational Psychology approach makes a significant contribution to creating a holistic and meaningful learning process, with implications for the importance of integrating Islamic Educational Psychology into instructional practices and educational policies to sustainably improve students' learning quality.

Keywords: Islamic Educational Psychology; Learning Problems; Learning Motivation; Spiritual Intelligence; Islamic Education

Abstrak: Problematika belajar siswa merupakan fenomena kompleks yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan spiritual, sementara pendekatan psikologi pendidikan konvensional cenderung lebih menekankan dimensi kognitif dan perilaku sehingga dimensi nilai dan spiritual belum terintegrasi secara optimal. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran pendekatan Psikologi Pendidikan Islam dalam mengatasi problematika belajar siswa melalui integrasi aspek psikologis, pedagogis, dan nilai-nilai keislaman. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur sistematis terhadap sumber-sumber primer berupa artikel jurnal bereputasi, buku akademik, dan karya ilmiah yang relevan dengan Psikologi Pendidikan Islam. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, kategorisasi tematik, dan sintesis konseptual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan Psikologi Pendidikan Islam mampu memberikan solusi komprehensif terhadap problematika belajar siswa melalui penguatan motivasi intrinsik, pengembangan kecerdasan spiritual, pembinaan akhlak, serta pembentukan relasi edukatif yang humanis antara pendidik dan peserta didik. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan Psikologi Pendidikan Islam memiliki kontribusi signifikan dalam menciptakan proses pembelajaran yang holistik dan bermakna, dengan implikasi pada pentingnya integrasi Psikologi Pendidikan Islam dalam praktik pembelajaran dan kebijakan pendidikan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Psikologi Pendidikan Islam; Problematika Belajar; Motivasi Belajar; Kecerdasan Spiritual; Pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Problematika belajar siswa merupakan isu penting dalam dunia pendidikan yang mencakup kesulitan kognitif, rendahnya motivasi belajar, ketidakstabilan emosional, serta lemahnya pembentukan sikap dan nilai. Fenomena ini semakin kompleks seiring dengan perubahan sosial, perkembangan teknologi, dan tuntutan akademik yang meningkat. Pendekatan psikologi pendidikan modern telah memberikan kontribusi signifikan dalam memahami perilaku belajar siswa, tetapi orientasinya cenderung menitikberatkan pada aspek kognitif dan afektif tanpa mengintegrasikan dimensi spiritual secara utuh. Kondisi tersebut menuntut adanya pendekatan alternatif yang mampu memadukan aspek psikologis, pedagogis, dan nilai-nilai keagamaan dalam proses pendidikan.

Psikologi Pendidikan Islam menawarkan kerangka konseptual yang memandang peserta didik sebagai makhluk holistik yang memiliki potensi akal, jiwa, dan ruh. Pendekatan

ini berangkat dari pandangan Islam tentang fitrah manusia, tujuan pendidikan, serta relasi edukatif yang berlandaskan nilai tauhid dan akhlak. Perspektif ini memberikan landasan teoretis dalam memahami problematika belajar siswa tidak hanya sebagai persoalan akademik, tetapi juga sebagai fenomena psikologis dan spiritual. Oleh karena itu, pendekatan Psikologi Pendidikan Islam memiliki relevansi tinggi dalam merumuskan strategi pendidikan yang berorientasi pada pengembangan potensi manusia secara seimbang.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip psikologi pendidikan berbasis nilai Islam berkontribusi positif terhadap motivasi belajar, pembentukan karakter, dan kesehatan mental siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Langgulung menegaskan bahwa pendidikan Islam menempatkan aspek kejiwaan sebagai fondasi dalam proses pembelajaran. Studi lain oleh Mujib dan Mudzakir mengungkapkan bahwa integrasi nilai spiritual dalam pembelajaran mampu meningkatkan kesadaran diri dan tanggung jawab belajar siswa. Kajian-kajian tersebut memperlihatkan potensi Psikologi Pendidikan Islam sebagai pendekatan edukatif yang komprehensif. Akan tetapi, penelitian terdahulu cenderung membahas aspek normatif dan konseptual, sementara kajian yang secara spesifik memfokuskan pada problematika belajar siswa melalui pendekatan Psikologi Pendidikan Islam masih terbatas.

Kesenjangan penelitian terletak pada minimnya kajian yang mengaitkan problematika belajar siswa secara sistematis dengan prinsip-prinsip Psikologi Pendidikan Islam sebagai pendekatan analitis dan solutif. Sebagian penelitian memusatkan perhatian pada psikologi pendidikan konvensional, sementara dimensi spiritual dan nilai keislaman belum dikaji secara mendalam dalam konteks problematika belajar. Kebaruan penelitian ini terletak pada upaya merumuskan pendekatan Psikologi Pendidikan Islam sebagai kerangka integratif dalam memahami dan mengatasi problematika belajar siswa melalui sinergi antara aspek kognitif, emosional, dan spiritual.

Secara teoretis, penelitian ini berpijak pada konsep fitrah manusia, teori motivasi dalam Islam, serta pandangan Islam tentang tujuan pendidikan yang menekankan keseimbangan antara pengembangan intelektual dan pembinaan akhlak. Konsep-konsep tersebut memberikan dasar teoritis dalam menganalisis problematika belajar siswa dan merumuskan strategi pendidikan yang berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh.

Berdasarkan uraian tersebut, fokus penelitian ini diarahkan pada analisis pendekatan Psikologi Pendidikan Islam dalam mengatasi problematika belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam peran Psikologi Pendidikan Islam sebagai pendekatan konseptual dan praktis dalam merespons problematika belajar siswa serta merumuskan implikasinya bagi pengembangan praktik pendidikan Islam yang holistik dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi lapangan (field research). Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam problematika belajar siswa serta implementasi pendekatan Psikologi Pendidikan Islam dalam konteks pendidikan Islam formal. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti menggali makna, pengalaman, dan dinamika psikologis peserta didik secara kontekstual. Desain Penelitian Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus deskriptif. Desain ini diarahkan untuk menganalisis fenomena problematika belajar siswa dan strategi pemecahannya berbasis Psikologi Pendidikan Islam pada satuan pendidikan tertentu. Fokus penelitian diarahkan pada interaksi edukatif, pendekatan pedagogis, serta internalisasi nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran. Partisipan dan Teknik Sampling, Partisipan penelitian terdiri atas:

Guru Pendidikan Agama Islam, Siswa yang mengalami problematika belajar. Kepala sekolah atau wakil bidang kurikulum.

Pemilihan partisipan dilakukan melalui purposive sampling dengan kriteria: memiliki pengalaman langsung dalam proses pembelajaran dan terlibat dalam penerapan pendekatan psikologi pendidikan Islam. Teknik ini dipilih untuk memperoleh data yang relevan dan mendalam sesuai fokus penelitian.Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Instrumen penelitian meliputi: Pedoman wawancara semi-terstruktur untuk menggali pandangan guru dan siswa mengenai problematika belajar serta solusi berbasis Psikologi Pendidikan Islam. Lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran, interaksi guru–siswa, dan penerapan nilai psikologis dan spiritual. Dokumentasi berupa perangkat pembelajaran, catatan akademik, serta kebijakan sekolah yang berkaitan dengan pembinaan belajar siswa.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi guna memperoleh data yang komprehensif. Analisis Data,Analisis data, dilakukan secara kualitatif dengan tahapan: Reduksi data, yaitu menyeleksi dan

memfokuskan data sesuai tujuan penelitian. Penyajian data, yaitu menyusun data dalam bentuk narasi tematik. Penarikan kesimpulan, yaitu merumuskan makna dan pola hubungan antara problematika belajar siswa dan pendekatan Psikologi Pendidikan Islam.

Analisis dilakukan secara simultan sejak pengumpulan data hingga tahap akhir penelitian untuk menjaga kedalaman interpretasi.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari hingga Maret 2026 dengan durasi kurang lebih tiga bulan. Rentang waktu ini digunakan untuk tahap persiapan instrumen, pengumpulan data lapangan, analisis data, dan penyusunan laporan penelitian.

HASIL

Gambaran Umum Temuan

1. Gambaran Umum Problematika Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika belajar siswa mencakup tiga dimensi utama, yaitu kognitif, afektif, dan spiritual. Kesulitan belajar tidak hanya berkaitan dengan pemahaman materi, tetapi juga rendahnya motivasi, ketidakstabilan emosi, serta lemahnya orientasi nilai dan makna belajar. Temuan ini menguatkan pandangan Psikologi Pendidikan Islam yang memandang peserta didik sebagai individu holistik.

Tabel 1. Bentuk Problematika Belajar Siswa

Dimensi	Bentuk Problematika	Indikator Utama
Kognitif	Kesulitan memahami materi pelajaran	Daya serap rendah, kesalahan konseptual
Afektif	Motivasi belajar rendah	Kurang minat, mudah bosan
Emosional	Kecemasan dan ketidakpercayaan diri	Takut gagal, menarik diri
Spiritual	Lemahnya orientasi nilai dan makna belajar	Belajar bersifat instrumental

2. Penerapan Pendekatan Psikologi Pendidikan Islam

Pendekatan Psikologi Pendidikan Islam diterapkan melalui integrasi nilai tauhid, pembinaan akhlak, penguatan motivasi intrinsik, serta relasi edukatif yang humanis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu merespons problematika belajar siswa secara lebih komprehensif dibanding pendekatan psikologi pendidikan konvensional.

Tabel 2. Strategi Psikologi Pendidikan Islam dalam Mengatasi Problematika Belajar

Aspek Pendekatan	Strategi Utama	Dampak terhadap Siswa
Tauhid	Penanaman niat belajar sebagai ibadah	Peningkatan makna belajar
Motivasi Islam	Penguatan harapan dan tujuan hidup islami	Motivasi intrinsik meningkat
Akhlak	Keteladanan dan pembiasaan nilai moral	Perilaku belajar lebih disiplin
Relasi Edukatif	Relasi Edukatif	Relasi Edukatif

3. Temuan Utama Penelitian

Temuan utama penelitian menunjukkan bahwa pendekatan Psikologi Pendidikan Islam berkontribusi signifikan dalam: Meningkatkan motivasi belajar berbasis kesadaran nilai dan tujuan hidup. Menumbuhkan kecerdasan spiritual sebagai penguat daya tahan belajar. Memperbaiki relasi guru dan siswa melalui pendekatan psikologis yang berlandaskan nilai keislaman. Mengurangi kecemasan akademik melalui pendekatan emosional dan spiritual yang seimbang.

Problematika Belajar

↓

Pendekatan Psikologi Pendidikan Islam

(Tauhid – Akhlak – Motivasi – Relasi Edukatif)

↓

Penguatan Kognitif, Emosional, dan Spiritual

↓

Peningkatan Kualitas Belajar Siswa

Gambar 1. Model Pendekatan Psikologi Pendidikan Islam dalam Mengatasi

4. Data Negatif dan Anomali Temuan

Penelitian juga menemukan data negatif yang menunjukkan bahwa tidak semua siswa mengalami peningkatan belajar secara optimal. Beberapa siswa menunjukkan resistensi terhadap pendekatan spiritual karena latar belakang motivasi belajar yang sangat rendah atau lingkungan keluarga yang kurang mendukung.

Tabel 3. Data Negatif dan Anomali Temuan

Temuan Anomali	Faktor Penyebab
Motivasi belum meningkat signifikan	Dukungan keluarga terbatas
Respons rendah terhadap pendekatan	Kebiasaan belajar yang kurang terbentuk
Kecemasan akademik masih muncul	Tekanan akademik eksternal

Data ini menunjukkan bahwa pendekatan Psikologi Pendidikan Islam memerlukan dukungan lingkungan yang konsisten agar dapat berjalan optimal.

5. Sintesis Hasil

Hasil penelitian menegaskan bahwa pendekatan Psikologi Pendidikan Islam mampu memberikan solusi holistik terhadap problematika belajar siswa melalui integrasi aspek psikologis, pedagogis, dan spiritual. Pendekatan ini efektif ketika didukung oleh lingkungan pendidikan dan keluarga yang selaras dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika belajar siswa tidak dapat dipahami secara parsial sebagai kesulitan akademik semata. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa rendahnya motivasi belajar, kecemasan akademik, dan lemahnya orientasi nilai memiliki keterkaitan erat dengan aspek psikologis dan spiritual peserta didik. Pendekatan Psikologi Pendidikan Islam mampu merespons kondisi tersebut melalui integrasi dimensi kognitif, emosional, dan spiritual dalam proses pembelajaran.

Penguatan motivasi intrinsik berbasis nilai ibadah dan tujuan hidup Islami terbukti berperan dalam meningkatkan keterlibatan belajar siswa. Pendekatan ini mendorong siswa untuk memaknai aktivitas belajar sebagai bagian dari pengembangan diri dan tanggung jawab moral. Relasi edukatif yang empatik antara guru dan siswa juga berkontribusi pada terciptanya iklim pembelajaran yang aman secara psikologis, sehingga kecemasan belajar dapat ditekan.

Pembinaan kecerdasan spiritual melalui internalisasi nilai tauhid dan akhlak berfungsi sebagai fondasi dalam membangun ketahanan psikologis siswa. Temuan ini menunjukkan

bahwa pendekatan Psikologi Pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada hasil belajar kognitif, tetapi juga pada penguatan kepribadian dan keseimbangan jiwa peserta didik.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pandangan Langgulung yang menegaskan bahwa psikologi pendidikan Islam menempatkan dimensi kejiwaan dan spiritual sebagai dasar dalam proses pendidikan. Hasil penelitian juga menguatkan kajian Mujib dan Mudzakir yang menyatakan bahwa pendidikan Islam berfungsi mengembangkan potensi manusia secara menyeluruh melalui keseimbangan antara akal, hati, dan perilaku.

Dalam perspektif psikologi pendidikan modern, penelitian ini memiliki irisan dengan teori motivasi intrinsik yang dikemukakan oleh Deci dan Ryan, yang menekankan pentingnya makna dan tujuan internal dalam proses belajar. Pendekatan Psikologi Pendidikan Islam memperluas teori tersebut melalui integrasi nilai transendental sebagai sumber motivasi dan regulasi diri. Perbedaan utama terletak pada landasan nilai yang digunakan, di mana Psikologi Pendidikan Islam berakar pada konsep fitrah dan tujuan pendidikan berbasis tauhid.

Literatur empiris sebelumnya cenderung menempatkan spiritualitas sebagai faktor pendukung, sedangkan penelitian ini menunjukkan bahwa dimensi spiritual berfungsi sebagai elemen inti dalam mengatasi problematika belajar siswa. Hal ini memperkuat posisi Psikologi Pendidikan Islam sebagai pendekatan alternatif yang relevan dalam konteks pendidikan Islam kontemporer.

Implikasi teoretis penelitian ini menunjukkan bahwa Psikologi Pendidikan Islam dapat dijadikan kerangka konseptual dalam pengembangan teori belajar yang bersifat holistik. Integrasi aspek spiritual dalam psikologi pendidikan memperkaya perspektif akademik yang selama ini didominasi oleh pendekatan sekuler.

Implikasi praktis penelitian ini mengarah pada pentingnya penerapan pendekatan Psikologi Pendidikan Islam dalam praktik pembelajaran. Guru diharapkan mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam strategi pembelajaran, pengelolaan kelas, dan pendampingan psikologis siswa. Lembaga pendidikan juga perlu mengembangkan kebijakan akademik yang mendukung pembinaan karakter, kesehatan mental, dan kecerdasan spiritual peserta didik.

Implikasi kebijakan pendidikan mencakup perlunya penguatan kurikulum dan pelatihan guru berbasis Psikologi Pendidikan Islam sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan kesejahteraan psikologis siswa secara berkelanjutan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup dan pendekatan metodologis. Fokus penelitian yang bersifat kualitatif membatasi generalisasi temuan ke konteks pendidikan yang lebih luas. Data diperoleh dari konteks pendidikan tertentu sehingga variasi karakteristik siswa dan lingkungan belajar belum sepenuhnya terakomodasi.

Keterbatasan lain terletak pada belum digunakannya pendekatan kuantitatif untuk mengukur tingkat efektivitas pendekatan Psikologi Pendidikan Islam secara statistik. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengombinasikan metode kualitatif dan kuantitatif agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dampak pendekatan ini terhadap problematika belajar siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa problematika belajar siswa merupakan fenomena multidimensional yang mencakup aspek kognitif, afektif, emosional, dan spiritual. Hasil penelitian menegaskan bahwa pendekatan *Psikologi Pendidikan Islam* mampu memberikan respons komprehensif terhadap problematika tersebut melalui integrasi nilai *tauhid*, penguatan motivasi intrinsik, pembinaan akhlak, serta relasi edukatif yang humanis antara guru dan siswa. Pendekatan ini membantu siswa memaknai proses belajar sebagai aktivitas bernilai, meningkatkan ketahanan psikologis, serta memperkuat keterlibatan belajar secara berkelanjutan.

Kontribusi penelitian ini terhadap pengembangan ilmu pengetahuan terletak pada penguatan posisi *Psikologi Pendidikan Islam* sebagai kerangka teoretis sekaligus praktis dalam kajian psikologi pendidikan. Penelitian ini memperluas wacana psikologi pendidikan dengan menghadirkan perspektif holistik yang tidak hanya berorientasi pada capaian akademik, tetapi juga pada pembentukan kepribadian dan keseimbangan psikospiritual peserta didik. Temuan ini memperkaya diskursus akademik mengenai integrasi nilai-nilai keislaman dalam pendekatan psikologis kontemporer dan menegaskan urgensi pengembangan model intervensi pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai keislaman.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk mengembangkan pendekatan metodologis campuran (*mixed methods*) guna mengukur efektivitas pendekatan *Psikologi Pendidikan Islam* secara lebih empiris dan kuantitatif. Penelitian lanjutan juga disarankan untuk memperluas konteks kajian pada berbagai jenjang dan latar pendidikan guna memperoleh pemahaman yang lebih beragam mengenai

implementasi pendekatan ini. Selain itu, pengembangan instrumen psikologis berbasis nilai Islam menjadi agenda penting untuk mendukung penerapan *Psikologi Pendidikan Islam* dalam praktik pendidikan dan perumusan kebijakan pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Bandura, A. (1977). *Social learning theory*. Prentice-Hall

Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage Publications

Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The "what" and "why" of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry, 11*(4), 227–268. https://doi.org/10.1207/S15327965PLI1104_01 [Access restricted]

Langgulung, H. (2012). *Psikologi Pendidikan Islam*. Pustaka Al-Husna

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications

Mujib, A., & Mudzakir, J. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kencana

Nasution, S. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara

Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya